

Serat Jaka Mursada (dongeng ratu Ngerum)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186659&lokasi=lokal>

Abstrak

Walaupun naskah ini diberikan judul dongeng ratu ngerum, sebenarnya merupakan versi lain dari serat Jaka Mursada. Teks berupa kisah pengembaraan seorang pemuda bernama Jaka Mursada, disebabkan perintah dari ayahnya, Raja Ngerum. Pengembaraan tersebut membuat Jaka Mursada menjadi matang sebagai seorang manusia. Pengalaman yang diperolehnya memperluas wawasan ilmu, pengetahuan dan wawasan berpikirnya. Sekembalinya ia ke Ngerum, ia menyembuhkan penyakit yang diidap oleh ibunya, permaisuri kerajaan, hingga sembuh seperti sedia kala. Pada akhirnya Jaka Mursada dinobatkan menjadi Raja Ngerum. Tentang naskah-naskah lain dengan pelbagai versi serat mursada lihat Vreede 1892: 194-195. Juynboll 1907: 36-37, Poerbatjaraka et al. 1950: 102-105, Pigeaud 1967: 221, II: 33-34, dan Behrend 1990: 351. Teks pada CL.39 ini mirip dengan KBG 412, kemudian menyimpang jauh. Teks cukup lengkap, ada 24 pupuh sebagai berikut: (1) asmarandana; (2) pangkur; (3) sinom; (4) asmarandana; (5) sinom; (6) dhandhanggula; (7) asmarandana; (8) sinom; (9) maskumamabang; (10) mijil; (11) durma; (12) dhandhanggula; (13) durma; (14) asmarandana; (15) pangkur; (16) durma; (17) dhandhanggula; (18) kinanthi; (19) sinom; (20) asmarandana; (21) durma; (22) dhandhanggula; (23) kinanthi; (24) sinom. Berdasarkan informasi yang didapat dari kolofon depan, diketahui bahwa naskah ini disalin oleh penduduk pedesaan bernama Ahmad Yahya, berasal dari Kampung Kobelen. Awal penyalinan di mulai pada hari Minggu Wage, 18 Syawal, Be yang bertepatan dengan tanggal 18 Januari 1902. Tidak disampaikan tentang waktu penyalinan naskah ini berakhir. Penyalin hanya menyebutkan bahwa cerita ini telah tamat. Naskah ini dibeli oleh Pigeaud dari seseorang yang tidak diketahui namanya di Surabaya pada bulan November.